

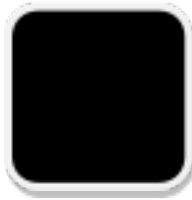
Pegubin Hebat

Rela Hati Membentuk Generasi



DAFTAR HALAMAN

DAFTAR HALAMAN.....	ii
Ringkasan Kegiatan.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Dasar Hukum.....	5
C. Maksud dan Tujuan.....	6
1. Maksud Kegiatan.....	6
2. Tujuan Kegiatan.....	6
D. Keluaran.....	7
E. Ruang Lingkup.....	7
F. Sasaran.....	8
G. Lokasi Kegiatan.....	9
H. Pelaksana Kegiatan.....	9
I. Desain dan Waktu Kegiatan.....	10
J. Lampiran.....	103



RINGKASAN PROGRAM

Program	PEGUBIN HEBAT
Kegiatan	Rekrutmen, Pelatihan dan Penugasan Guru Hebat
Waktu	12 Bulan (Oktober 2021 - Desember 2022)
Output	Adanya 34 Guru Hebat yang siap ditugaskan ke 17 Distrik
Pelaksana Kegiatan	Dinas Pendidikan Pegunungan Bintang

Kerangka Acuan Kerja

Rekrutmen, Pelatihan dan Penempatan Guru Hebat

**LATAR BELAKANG**

Provinsi Papua yang merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan wilayah yang luas dan heterogen, secara geografis maupun sosio-kultural, memerlukan upaya yang tepat dan khusus untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang kompleks. Kajian Kemendikbud (2016) menjelaskan permasalahan tersebut antara lain yang terkait dengan tenaga pendidik, seperti kekurangan jumlah guru (*shortage*), distribusi guru yang tidak seimbang (*unbalanced distribution*), kualifikasi guru di bawah standar (*under qualification*) dan kurang kompeten (*low competencies*). Permasalahan lain adalah angka partisipasi sekolah yang rendah, sarana prasarana belum memadai dan infrastruktur untuk kemudahan akses pendidikan yang masih kurang.

Kabupaten Pegunungan Bintang, salah satu wilayah paling timur Papua juga mengalami kendala serupa di bidang pendidikan. Kondisi geografis berupa pegunungan yang hanya bisa diakses melalui udara untuk mobilisasi antar distrik semakin menambah kendala yang ada. Pemerintah Daerah sudah berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui program Guru Honor Daerah (Honda) dan Guru Kontrak untuk pengadaan tenaga pendidik. Namun, pada praktiknya sebagian besar guru tidak berada di tempat tugas dalam jangka waktu yang cukup lama. Implikasinya, sekolah mengalami kekosongan guru, kegiatan belajar-mengajar terhambat dan bahkan anak-anak di kelas besar sekolah dasar, ada yang masih belum bisa baca tulis hitung (Calistung)

Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang merasa perlu turut ambil bagian dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 dan Perda Provinsi Papua Nomor 2 Tahun 2013. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pendidikan bermaksud merancang program pengadaan tenaga pendidik yang berkualitas dan siap mengabdikan diri di distrik terpencil serta terisolir.

Guna mendapatkan rumusan program yang tepat dan kontekstual, maka dirasa perlu untuk melihat kembali beberapa program lain yang telah terlaksana di Pegunungan Bintang, sebagai bahan pembelajaran dan refleksi terhadap praktik baik yang telah dilakukan. Setidaknya, ada tiga program yang bisa diambil *leason learned*-nya yaitu, Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T), Penggerak Transformasi (PETRA) Indonesia Cerdas dan Pengajar Muda Indonesia Mengajar.

Program SM-3T

SM-3T adalah program yang digagas tahun 2011 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SM-3T menjaring sarjana keguruan dari berbagai jurusan untuk dilatih dan dikirimkan ke daerah 3T. Cakupan dari program ini adalah:

1. Melaksanakan tugas pembelajaran pada satuan pendidikan sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan kondisi setempat;
2. Mendorong kegiatan inovasi pembelajaran di sekolah;
3. Melakukan kegiatan ekstrakurikuler;
4. Membantu tugas-tugas yang terkait dengan manajemen pendidikan di sekolah; dan
5. Melakukan tugas sosial dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program pembangunan pendidikan dan kebudayaan di daerah 3T.

Sayangnya, program SM-3T ini harus berhenti di tahun 2016. Meski begitu, dampak perubahan yang ditinggalkan oleh guru-guru SM-3T di Pegunungan Bintang begitu terasa dan mudah dilihat. Cerita-cerita membahagiakan datang baik dari para guru maupun sekolah dan masyarakat setempat. Guru-guru menjadi semangat dan antusias untuk mengajar dan anak-anak pun rajin hadir ke sekolah.

Program Indonesia Cerdas

Indonesia Cerdas merupakan program kerja sama antara Pemerintah Daerah dengan Yayasan Transformasi Indonesia Cerdas untuk mengirimkan guru-guru berkualitas dengan skema pembiayaan dari Pemerintah Daerah. Guru-guru Indonesia Cerdas direkrut dari sarjana keguruan lalu ditugaskan ke daerah-daerah yang bekerja sama dengan yayasan. Fokus dan tujuan program ini adalah melayani dan mengembangkan sekolah-sekolah terpencil sebagai wujud pelayanan kepada Tuhan.

Program Indonesia Mengajar

1. Melaksanakan tugas sebagai guru di sekolah penugasan dengan mengadakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
2. Mendorong guru, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat desa agar sama-sama peduli terhadap pendidikan.
3. Menemukan, mengembangkan dan menjejaringkan aktor-aktor potensial yang mampu menjadi penggerak pendidikan di daerah sasaran.

Mengingat sudah selesainya tiga program tersebut di Pegunungan Bintang dan kurang efektifnya Program Guru Honda maupun Guru Kontrak, maka Dinas Pendidikan perlu merekonstruksi program penyediaan tenaga pendidik berkualitas dengan mengambil beberapa

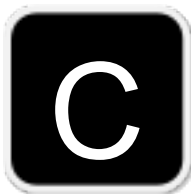
best practice dari SM-3T, Indonesia Cerdas dan Indonesia Mengajar yang tersinkronisasi dengan program Guru Honda maupun Kontrak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Dinas Pendidikan Pegunungan Bintang berupaya mereplikasi program Indonesia Mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah yaitu sebagai Guru Hebat di lingkup sekolah dan Penggerak Masyarakat di tingkat Desa dan Distrik. Oleh karena itu, program ini bernama **PEGUBIN HEBAT**.



DASAR HUKUM

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
4. PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
6. Perda Provinsi Papua Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan



MAKSUD DAN TUJUAN

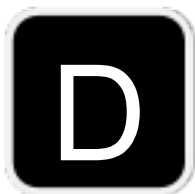
1. MAKSUD PROGRAM

Program ini dimaksudkan untuk merekrut sarjana-sarjana terbaik yang rela hati mengabdikan dan kebersamaian anak-anak di Pegunungan Bintang. Para sarjana itu dilatih dan dibekali berbagai kompetensi yang diharapkan dapat mencapai tujuan program, para relawan tersebut disebut dengan Guru Hebat. Dinas Pendidikan selaku pelaksana program memiliki wewenang untuk mengarahkan, memfasilitasi dan mendorong Guru Hebat untuk melakukan peran dan tugas sesuai dengan rencana pembangunan daerah. Selain menjadi guru tauladan yang melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah, Guru Hebat juga bertugas untuk mendorong para *stakeholders* (guru, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat) untuk turut ambil bagian dalam mengembangkan pendidikan di distrik masing-masing.

2. TUJUAN PROGRAM

Tujuan dari program Pegubini Hebat ini adalah sebagai berikut:

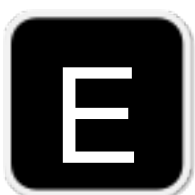
1. Sebagai laboratorium sekolah kepemimpinan bagi putra-putri terbaik bangsa;
2. Tersedianya guru berkualitas yang mampu menemani anak-anak untuk belajar dan tumbuh berkembang sesuai minat dan potensinya;
3. Adanya guru tauladan yang menjadi contoh bagi guru, kepala sekolah dan orang tua murid dalam melakukan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler;
4. Adanya penggerak pendidikan yang dapat melibatkan banyak pihak untuk turut serta memajukan pendidikan berdasarkan prakarsa lokal; dan
5. Adanya pelaksana dan pemantau rencana pendidikan kabupaten di lapangan.



KELUARAN

Dari program ini, diharapkan memiliki keluaran langsung, di antaranya adalah sebagai berikut;

1. Tersusunnya *Grand Design* program Pegubin Hebat yang terwadahi dalam Peraturan Bupati;
2. Terbentuknya tim pelaksana Pegubin Hebat;
3. Terseleksinya Guru Hebat yang siap ditugaskan di distrik-distrik terpencil;
4. Adanya rangkuman catatan pengetahuan dari Guru Hebat di berbagai distrik yang memiliki *genuine* dan kekhasan masing-masing; dan
5. Tersedianya tiga laporan (jurnal kepemimpinan, perkembangan sekolah dan perubahan perilaku *stakeholders*).



RUANG LINGKUP

Program ini terbagi dalam lima ruang lingkup utama yaitu persiapan, sosialisasi dan rekrutmen, pelatihan, penugasan dan orientasi pasca penugasan secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan** yang akan dilakukan meliputi kegiatan *focus group discussion* (FGD) bersama dengan OPD terkait, Komunitas Peduli Pendidikan Pegunungan Bintang, Penggerak Pendidikan dan *stakeholders* yang berada di distrik atau sekolah sasaran. Pada kegiatan FGD ini, Dinas Pendidikan memberikan paparan mengenai rencana alur kerja pelaksanaan kegiatan. Masing-masing pihak akan memberikan masukan rencana alur kerja dengan acuan kondisi dan konteks daerah masing-masing. Pada tahap persiapan juga akan dilakukan koordinasi dan *assesment* kondisi kampung dan sekolah yang akan dijadikan sebagai sasaran program. Selain melakukan penyusunan KAK, juga akan dilakukan penyusunan panduan teknis mengenai *open recruitment* Galuh dan Fasilitator,

skema sosialisasi dan rekrutmen serta kurikulum pelatihan Calon Guru Hebat.

2. **Tahap Sosialisasi dan Rekrutmen** dilaksanakan dengan cara menyebarkan kampanye program melalui berbagai kanal media *online* dan promosi ke kampus-kampus besar di Indonesia. Pada tahap ini, tim sosialisasi bertanggungjawab menyusun konten-konten promosi yang menarik agar banyak sarjana atau *fresh graduate* yang mendaftar. Kemudian, dilakukan proses rekrutmen di empat kota besar yaitu; Jakarta, Medan, Surabaya dan Makassar. Proses rekrutmen melibatkan Galuh dan Asesor dari pihak lain yang memiliki pengalaman dan *track record* dalam menjaring talenta potensial.
3. **Tahap Pelatihan**, setelah pelaksanaan tahap pertama dan kedua, akan dilaksanakan pelatihan intensif Calon Guru Hebat. Kurikulum yang dirancang berisi tiga bidang kompetensi yang bertujuan menyiapkan *skills* kepemimpinan Calon Guru Hebat sebelum penugasan. Bidang tersebut terdiri dari Program Pegubin Hebat, Pelibatan Masyarakat dan Pedagogik.
4. **Tahap Penugasan**, pada tahap ini, Guru Hebat dikirimkan ke seluruh distrik di Pegunungan Bintang selama satu tahun. Guru Hebat akan menjalankan peran dan tugasnya secara mandiri dan kesadaran pribadi untuk mengabdikan dan mengembangkan sikap kepemimpinannya. Pada tahap ini, akan dilakukan pendampingan dan pemantauan oleh Tim Pegubin Hebat berupa *mentoring*, *site visit* dan laporan berkala.
5. **Tahap Orientasi Pasca Penugasan** dilaksanakan setelah penarikan Guru Hebat dari tempat penugasan. Mereka akan dikumpulkan dalam satu forum untuk melakukan refleksi atas pengalaman bertugas setahun. Selain itu, ada pendampingan dan penyusunan rencana tindak lanjut pasca Guru Hebat seperti *coaching carieer*, *social movement*, *scholarship* dan lain sebagainya sesuai kebutuhan.



SASARAN

Program ini, memenuhi sasaran-sasaran berikut;

1. Dinas Pendidikan di tingkat kabupaten saling bersinergi dengan tugas dan fungsi yang jelas dalam upaya pengembangan pendidikan di distrik.
2. Organisasi perangkat daerah berperan serta dalam peningkatan kemampuan baca tulis hitung (calistung) melalui sinkronisasi programnya dengan Pegubin Hebat.
3. Pemerintah distrik yang mendapatkan pelimpahan kewenangan dari kabupaten untuk melakukan evaluasi terhadap distrik dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal khususnya untuk mendorong upaya dan lahirnya program-program pengembangan pendidikan bersama Guru Hebat di tingkat distrik.
4. Pemerintah kampung secara kooperatif mendukung program dalam bentuk dukungan baik materiil maupun moril terhadap Guru Hebat yang bertugas di kampung tersebut.
5. Lembaga masyarakat, tokoh adat, tokoh gereja secara bersama-sama berkolaborasi dengan Guru Hebat untuk mengembangkan pendidikan.



LOKASI KEGIATAN

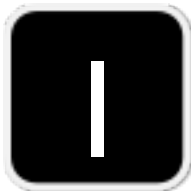
Program ini terbagi ke dalam kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Untuk efisiensi program, beberapa kegiatan dilaksanakan di lokasi yang berbeda sebagai berikut.

1. ***FGD Grand Design Program***, Pegunungan Bintang
2. ***Persiapan dan Running Program***, Yogyakarta
3. ***Rekrutmen***, Jakarta, Medan, Surabaya, Makassar
4. ***Pelatihan Intensif***, Malang
5. ***Penugasan***, seluruh distrik di Pegunungan Bintang
6. ***Orientasi Pasca Penugasan***, Malang



PELAKSANA KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pegunungan Bintang.



DESAIN DAN WAKTU KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini terdiri dari persiapan program secara konseptual dan teknis. Secara konseptual, persiapan dilaksanakan selama dua bulan di tahun 2020 dengan rincian jadwal sebagai berikut.

No	Kegiatan	Oktober				November			
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
1	Penyusunan KAK								
2	FGD bersama OPD, Komunitas dan Stakeholders								
3	Penyusunan <i>Policy Brief</i>								
	<i>Kajian Regulasi</i>								
	<i>Kajian Kondisi Lapangan</i>								
	<i>Kajian Anggaran Biaya</i>								

Tahap selanjutnya adalah persiapan teknis *running program* yang dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2021 dengan rincian jadwal sebagai berikut.

No	Kegiatan	Maret				April	
		W1	W2	W3	W4	W1	W2
1	Workshop Finalisasi Program bersama IM, Alumni PM Pegubin dan Expert						
2	Pembekalan dan Pelatihan Tim Pelaksana						
3	Rekrutmen dan Pembekalan Galuh dan Fasilitator						
4	Penentuan Kriteria Kompetensi Guru Hebat						
5	Perumusan Juklak & Juknis Program, Workplan						
6	Perencanaan Teknis Sosialisasi dan Rekrutmen						
7	<i>Building Media dan Kanal Program</i>						
8	<i>Drafting Kurikulum Pelatihan</i>						

2. Tahap Sosialisasi dan Rekrutmen

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai April hingga Juni 2020 dengan rincian jadwal sebagai berikut.

No	Kegiatan	Maret		April				Mei		
		W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3
1	Social Media Campaign Rekrutmen Guru Hebat									
2	Road Show ke kampus-kampus									
3	Seleksi Berkas dan Essay									
4	Pengumuman Lolos Seleksi Berkas									
5	Direct Assesment									
6	Pengumuman Lolos Direct Assesment									
7	Medical Check Up CaGuHe									
8	Penandatanganan Kontrak Kerja									

3. Tahap Pelatihan Intensif

Kegiatan ini terdiri dari pelatihan *online* (dalam jaringan) dan *offline* (luar jaringan). Pelatihan *online* dimaksudkan sebagai pembekalan materi secara teoritis kepada CaGuHe agar mendapatkan gambaran umum mengenai program yang kemudian akan dikembangkan lagi lebih dalam pada pelatihan *offline*. Kegiatan ini dilaksanakan selama enam minggu mulai Juni hingga Juli tahun 2020 dengan rincian jadwal sebagai berikut.

No	Kegiatan	Mei		Juni			
		W3	W4	W1	W2	W3	W4
1	Pelatihan Dalam Jaringan (<i>Online</i>)						
	Invitasi CaGuHe ke dalam Grup WA						
	Perkenalan, <i>Sharing</i> Informasi dan Diskusi Rutin						
	WrapUp dan Quiz Mingguan						
2	Pelatihan Luar Jaringan (<i>Offline</i>)						
	Pemetaan Harapan dan Kekhawatiran						
	Kesepakatan Budaya Pelatihan						
	Kelas Materi Program Pegubin Hebat						
	Kelas Materi Pelibatan Masyarakat						
	Kelas Materi Pedagogik						

	Kelas Berbagi bersama Stakeholders Pendidikan Pegunungan Bintang							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

4. Tahap Penugasan dan Orientasi Pasca Penugasan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu tahun penuh dengan rincian sebagai berikut.

No	Kegiatan	2021					
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pemberangkatan GuHe ke Distrik Penugasan						
	Pelaporan GuHe Tahap Pertama						
	Site Visite						
	Pelaporan GuHe Tahap Kedua						
2	Orientasi Pasca Penugasan						

Contact Person

Nizar Eko Fachrulloh - PM XIX Indonesia Mengajar

No. HP: 081230597616